

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA TUNAS BARU
DESA TANAH DATAR

Ivalaina Astarina¹⁾ Puspa Dewi²⁾ Tomy Fitrio³⁾ Angga Hapsila⁴⁾ Kurnia Dewi⁵⁾
Airine Yulianda⁶⁾ Hasanah Yaspita⁷⁾ Agus Supriyadi⁸⁾ Yudha Remofa⁹⁾

^{1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8) 9)}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: ¹⁾ivalainaastarina@itbind.ac.id, ²⁾puspadewi@itbind.ac.id, ³⁾tomy@itbind.ac.id,
⁴⁾anggahapsila@itbind.ac.id, ⁵⁾kurniadewi@itbind.ac.id, ⁶⁾hasanahyaspita@itbind.ac.id,
⁷⁾airineyulianda@gmail.com, ⁸⁾bangagui2408@gmail.com, ⁹⁾dosenyudharemofo@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 29.05.2024

Direvisi: 31.05.2024

Diterima: 04.06.2024

Abstrak :

Kewirausahaan (Entrepreneurship) merupakan satu proses dalam mengidentifikasi, memahami, mengembangkan, dan menghasilkan sesuatu yang baru dan membawa visi kedalam kehidupan. Visi sendiri merupakan ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah menciptakan usaha baru yang dibentuk dari kondisi risiko atau ketidakpastian. Data Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan, Indonesia saat ini memiliki sekitar 3,7 juta wirausaha atau 1,5% dari jumlah penduduk. Idealnya, dibutuhkan wirausaha sebanyak minimal 2% dari total jumlah penduduk untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Meski pendidikan kewirausahaan baru diperkenalkan di Indonesia dalam dua dekade terakhir, namun hal tersebut bukanlah ganjalan untuk mencetak wirausaha andal. Kuncinya terletak pada keseriusan dan kemauan semua stakeholder—pemerintah, swasta, kalangan pendidik, dan masyarakat—untuk terus menggelorakan semangat wirausaha.

Abstract :

Entrepreneurship is a process of identifying, understanding, developing and producing something new and bringing a vision to life. Vision itself is an innovative idea, an opportunity, a better way of doing something. The final result of this process is the creation of a new business that is formed from conditions of risk or uncertainty. Data from the Ministry of Cooperatives and SMEs reveals that Indonesia currently has around 3.7 million entrepreneurs or 1.5% of the population. Ideally, required entrepreneurs as much as a minimum of 2% of the total population to achieve progress and prosperity of the nation. Even though entrepreneurship education has only been introduced in Indonesia in the last two decades, this is not an obstacle to producing reliable entrepreneurs. The key lies in the seriousness and willingness of all stakeholders—government, private sector, educators and society—to continue to encourage the entrepreneurial spirit

Kata Kunci :

: Kewirausahaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pendahuluan

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) merupakan satu proses dalam mengidentifikasi, memahami, mengembangkan, dan menghasilkan sesuatu yang baru dan membawa visi kedalam kehidupan. Visi sendiri merupakan ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah menciptakan usaha baru yang dibentuk dari kondisi risiko atau ketidakpastian. Secara historis wirausah sudah dikenal sejak tahun 1755 yang diperkenalkan oleh Richard Castillon. Terdapat beberapa istilah dalam wirausaha seperti di Belanda wirausaha dikenal dengan istilah *ondernemer*, dan di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Sedangkan Pendidikan kewirausahaan mulai dirintis sejak tahun 1950-an di berbagai negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak tahun 1970-an sudah banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Masyarakat yang tinggal di perkotaan sering mengharapkan mendapat pekerjaan formal di kantor-kantor, sementara penawaran pekerjaan di sektor formal sangat terbatas. Tuntutan kualitas sumber daya manusia makin lama makin tinggi dan menuntut kekhususan yang lebih sulit untuk dipenuhi. Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan untuk bertahan hidup agar dapat hidup layak. Dengan melihat situasi tersebut maka sektor informal merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran. Berwirausaha merupakan satu alternatif jalan keluar terbaik. Wirausaha adalah seseorang yang berkemauan keras melakukan tindakan yang bermanfaat. Wirausaha juga didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan dan mengelola serta menjalankan gagasannya tersebut. Kewirausahaan ialah kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat menciptakan makna dan memenuhi kebutuhan manusia. (Syariati, 2022 :1)

Data Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan, Indonesia saat ini memiliki sekitar 3,7 juta wirausaha atau 1,5% dari jumlah penduduk. Idealnya, dibutuhkan wirausaha sebanyak minimal 2% dari total jumlah penduduk untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Sebagai perbandingan, jumlah wirausaha di Malaysia, Singapura, Thailand, Korea Selatan, dan Amerika Serikat sebanyak 2,1-11,5% dari populasi penduduk (*Kompas*, 19 maret 2013). Salah satu terobosan pemerintah untuk menggairahkan masyarakat berwirausaha adalah dengan menelurkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Ide dasar GKN adalah terbukanya peluang mengembangkan bisnis, karena Indonesia memiliki sumber daya alam melimpah, pertumbuhan ekonomi tinggi, dan pendapatan nasional yang semakin besar. Di samping itu, kebutuhan barang dan jasa di tanah air pun semakin besar, seiring bertumbuhnya konsumen dan kelas menengah. GKN secara khusus membidik kaum muda. Sebab, merekalah yang memiliki peluang besar untuk menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Peluang yang dimaksud adalah tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan dalam beberapa tahun belakangan (*Kompas*, 19 Maret 2013). Meski pendidikan kewirausahaan baru diperkenalkan di Indonesia dalam dua dekade terakhir, namun hal tersebut bukanlah ganjalan untuk mencetak wirausaha andal. Kuncinya terletak pada keseriusan dan kemauan semua *stakeholder*—pemerintah, swasta, kalangan pendidik, dan masyarakat—untuk terus menggelorakan semangat wirausaha. (Alifuddin dan Razak, 2015:3)

Strategi Nasional Kewirausahaan pemuda yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menuliskan bahwa pemuda mendominasi penduduk yang menganggur di Indonesia. Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019 mencatat bahwa sekitar $\frac{3}{4}$ penduduk yang menganggur adalah pemuda. Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) memperbesar tantangan pemuda untuk mendapatkan pekerjaan. Angka pengangguran pemuda diduga akan meningkat dengan lebih cepat jika dibandingkan dengan angka pengangguran generasi dewasa. Salah satu peluang yang dimiliki Indonesia untuk mengatasi persoalan pengangguran pemuda saat ini adalah tingginya minat pemuda untuk menjadi pengusaha (U-Report Indonesia, 2019). Indonesia memiliki potensi penumbuhan kewirausahaan yang besar karena besarnya jumlah penduduk dan tingginya tingkat konsumsi masyarakat. Nilai transaksi e-commerce Indonesia tahun 2019 terbesar di Asia Tenggara. Disamping itu, terdapat pula potensi penumbuhan industri halal (Pusparisa, 2020; Ramli, 2020). Hasil penelitian Basia (2016) menunjukkan dari 7 indikator strategi pengembangan wirausaha dalam mewujudkan wirausahawan mandiri terdapat 3 (tiga) indikator yang belum dilaksanakan secara efektif oleh para pemuda yaitu kepemimpinan, pemasaran dan legalitas usaha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumberdaya serta modal yang dimiliki dalam usaha mengembangkan pemasaran produk serta legalitas usaha, indikator strategi pengembangan dalam mewujudkan wirausahawan mandiri berupa motivasi dan kreativitas telah mampu dilakukan baik oleh para pemuda, namun dari segi persaingan usaha dan perubahan pasar masih menemui hambatan berupa penetapan harga produk usaha yang mengacu pada kebijakan harga yang telah ditetapkan pemerintah berupa perubahan harga pasar kenaikan harga bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik yang justru menjadi hambatan pemuda dalam mewujudkan wirausahawan mandiri.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna Tunas Baru Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Desember 2023

Tempat : Aula Kantor Desa

Peserta : Pengurus dan Anggota Karang Taruna

Adapun yang menjadi narasumber kegiatan pelatihan ini yaitu Kurnia Dewi, SE. MM yang juga selaku Dosen ITB Indragiri. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan.

a. Presentasi

Presentasi dilakukan di Aula Kantor Desa, dengan mempergunakan infokus serta didukung dengan sound sistem. Materi pelatihan yang diberikan terdiri atas apa itu wirausaha, sifat-sifat wirausaha, mengapa berwirausaha, langkah-langkah berwirausaha dan berani menghadapi tantangan.

b. Diskusi

Setelah presentasi berakhir dilanjutkan dengan diskusi tentang materi yang disampaikan serta kendala yang selama ini dihadapi oleh peserta serta solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi.

Hasil

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna Tunas Baru Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu merupakan kegiatan yang di taja oleh dosen dan bekerjasama dengan desa, untuk itu kami sebagai panitia melaksanakan diskusi untuk mencari kesamaan tentang tujuan dan capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Pelatihan Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna Tunas Baru Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu diselenggarakan pada hari Senin, 18 Desember 2023, di aula kantor desa dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan para peserta mampu mengikutinya dengan baik dan melalui kegiatan ini telah dapat meningkatkan wawasan dan minat berwirausaha.

Dokumentasi Kegiatan:

Narasumber, panitia dan peserta kegiatan



Surat Tugas



YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022

Program Studi: S1 Manajemen – S1 Teknik Sipil – S1 Agribisnis – D3 Kebidanan – D3 Teknik Mesin
Rektorat: Jl. R. Soeprato No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau – Indones
Website: www.itbin.ac.id – Email: info@itbin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 042/P3M/ITBIN/RGT/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Suwaji, SE, MM

NIDK : 1022097401

JABATAN : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)
Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

Menugaskan Kepada Dosen Berikut:

No	Nama Pengabdian	Jabatan	Prodi	Status
1	DR. Hj. Ivalaina Astarina, SE,MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Ketua PKM
2	DR. Puspa Dewi, SE, MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
3	DR. Tomy Pitris, SE, MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
4	Angga Hapsila, SE, MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
5	Karnis Dewi, SE, MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
6	Airine Yulianfa, SIP, MSi.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
7	Hasanah Yaspita, SE, MM.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
8	Azus Supriyadi, SE, MSi.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota
9	Yudha Kemofa, S.Sos.MAk.	Dosen ITB Indragiri	Manajemen	Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Desember 2023

Tempat : Desa Tanah Datar, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu

Judul : Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tanah Datar

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggungjawab.

Rengat, 15 Desember 2023



Kepala,

SUWAJI, SE, MM
NIDN. 1022097401

Daftar hadir :



YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
 Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022
 Program Studi: S1 Manajemen - S1 Teknik Sipil - S1 Agribisnis - D3 Kebidanan - D3 Teknik Mesin
 Rektorat: Jl. R. Soeprpto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau - Indones
 Websites: www.itbin.ac.id - Email: info@itbin.ac.id

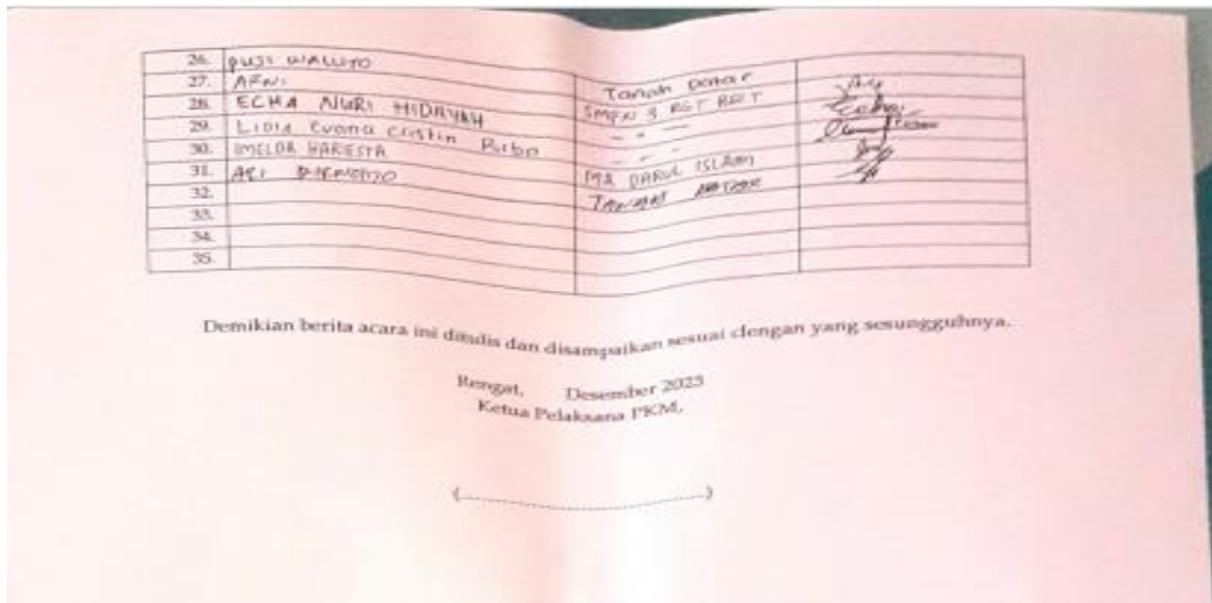
BERITA ACARA
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI

Pada hari ini SENIN, tanggal 12, bulan 12, tahun 2023 telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri di:

Tempat Pelaksanaan : Desa Tanah Datar
 Jam : 09.00 WIB
 Desa/Kelurahan : Tanah Datar
 Kecamatan : Rengat
 Kabupaten : Indragiri
 Provinsi : Riau
 Sasaran PKM : Pemuda
 Judul : Pelatihan Karang Taruna
Karawang Reaksi & Kewirausahaan
Desa Baru Desa Tanah Datar TH 2023

DAFTAR PESERTA

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	DEFRI HARIADI	Tanah Datar	
2.	INTAN RESKIYANTI	Tanah Datar	
3.	ERLIANA NORA	Tanah Datar	
4.	DESY MURIANA	Tanah Datar	
5.	MATA PURNAMA SARI	Tanah Datar	
6.	YUDA AFDILAH	Tanah Datar	
7.	PERI TAUFIA	Tanah Datar	
8.	TARIYUDDIN ISLAMEY	Tanah Datar	
9.	AFRIZAL SUSENO	Tanah Datar	
10.	MAULANA	Tanah Datar	
11.	TRYZAL AMINUDIN	Tanah Datar	
12.	DWI BUDI PRASETIO	Tanah Datar	
13.	ARIS	Tanah Datar	
14.	RIZKY DWI IKHSAN	Tanah Datar	
15.	MAHMUD TRI WAHTUOI	Tanah Datar	
16.	ANTON SAFI	Tanah Datar	
17.	ARI	Tanah Datar	
18.	HENDRO	Tanah Datar	
19.	DWI JATMIKO	Tanah Datar	
20.	SUPENO	Tanah Datar	
21.	TEO ARDA SANJAYA	Tanah Datar	
22.	DIKI FEBRIAN	Tanah Datar	
23.	FERI SAPUTRA	Tanah Datar	
24.	BESI MAY TADILLA	Tanah Datar	
25.	BETTI RESTIAMA SUSANTI	Tanah Datar	



Diskusi

Kegiatan pemaparan materi Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna Tunas Baru Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dapat diikuti dengan baik oleh para peserta, hal ini ditunjukkan dengan keseriusan peserta menyimak materi yang diberikan oleh narasumber dan peserta memberikan respon yang positif dengan aktif melakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik, tujuan dan harapan dari kegiatan ini telah sesuai target yang ditetapkan oleh panitia yaitu termotivasinya peserta untuk memulai berusaha.

Kesimpulan

Dengan telah dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat berkaitan dengan Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna Tunas Baru Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Peserta kegiatan memerlukan motivasi tentang manfaat berwirausaha.
- Peserta kegiatan memerlukan tambahan ilmu tentang perkembangan dan strategi memajukan bisnis.
- Pentingnya selalu pembinaan kegiatan berwirausaha

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Desa, Manajemen ITB Indragiri, P3M, peserta dan seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Alifuddin, M dan Razak, M. 2015. *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing. Jakarta
- Basia, L. 2016. Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi

Keluarga (Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*. 22(1). 42-60.

Syariati, A. 2022. *Kewirausahaan Cara Mudah Memulai Usaha*. Penerbit: Pusaka Almaida. Sulawesi Selatan